

Nama : Rahmi Taqiya Darmawanti  
Npm : 2413041006  
Kelas : 2024 A  
Matkul : Akuntansi Keuangan Menengah

## **JAWABAN KASUS 1 PERTEMUAN 8**

### **1. FIFO (First-In-First-Out):**

- a) Kelayakan Teoritis: Metode FIFO mengasumsikan bahwa barang yang pertama masuk ke persediaan adalah yang pertama dijual. Ini sering sesuai dengan aliran alami barang di bisnis, sehingga relatif mudah dipahami dan diterapkan.
- b) Menentukan Laba: FIFO cenderung menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi selama periode harga naik, karena biaya yang lebih rendah yang terkandung dalam persediaan akan dihitung dalam biaya penjualan.
- c) Penilaian Aset: Nilai persediaan akhir (aset) dihitung menggunakan biaya barang yang dibeli atau diproduksi terakhir.

### **2. Rata-rata Tertimbang (Weighted Average):**

- a) Kelayakan Teoritis: Metode rata-rata tertimbang sederhana dan cocok untuk perusahaan dengan persediaan homogen yang dibeli atau diproduksi dalam waktu yang bersamaan.
- b) Menentukan Laba: Rata-rata tertimbang menciptakan biaya per unit yang konstan, yang menghasilkan laba bersih yang konsisten selama perubahan harga.
- c) Penilaian Aset: Nilai persediaan akhir (aset) dihitung menggunakan biaya rata-rata per unit.

### **3. FIFO yang Lebih Sering Digunakan Dibandingkan Metode Identifikasi Khusus:**

- a) Kelayakan Teoritis: FIFO yang lebih sering digunakan adalah variasi dari metode FIFO, di mana item persediaan yang lebih sering digunakan pertama kali dijual. Ini mencerminkan lebih akurat aliran barang dalam banyak jenis bisnis.
- b) Menentukan Laba: Seperti FIFO, metode ini cenderung menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi selama periode harga naik.

- c) Penilaian Aset: Nilai persediaan akhir (aset) dihitung menggunakan biaya barang yang dibeli atau diproduksi terakhir.

#### **4. Metode Identifikasi Khusus:**

- a) Kelayakan Teoritis: Metode identifikasi khusus mengasumsikan bahwa setiap item persediaan dapat diidentifikasi secara individual dan dicatat dengan biaya yang sesuai. Ini cocok untuk bisnis dengan barang-barang unik atau yang dapat diidentifikasi dengan jelas.
- b) Menentukan Laba: Metode ini memberikan fleksibilitas dalam menentukan laba, tetapi bisa rumit dalam aplikasinya, terutama jika ada banyak barang yang harus diidentifikasi secara khusus.
- c) Penilaian Aset: Nilai persediaan akhir (aset) dihitung berdasarkan biaya yang sesuai dengan barangbarang yang telah dijual.

Dalam prakteknya, pemilihan metode penilaian persediaan tergantung pada jenis bisnis, karakteristik persediaan, dan tujuan manajemen. Sebagian besar bisnis menggunakan FIFO atau metode rata-rata tertimbang, karena keduanya relatif mudah diterapkan dan memberikan hasil yang lebih konsisten. Metode identifikasi khusus sering digunakan dalam bisnis dengan barang-barang yang unik atau mahal, di mana setiap item persediaan memiliki nilai yang sangat berbeda.